HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA PRA SEKOLAH DI TK BUNDA JAMBI

Suryati
Akademi Keperawatan Telanai Bakti,Jambi
E-Mail: Suryati@yahoo.com

ABSTRACT

Background: *The influence of parents in helping children develop independence and discipline of children. The linkage parenting parents in laying the basics of discipline and independence to the child and help develop it so that children have self-discipline and have independence. Independence is an important aspect of child development for the nurse in order to provide holistic nursing care to children.*
Method:*This study uses the type of analytic research which is to know the Relationship Pattern Parent Parenting With Self-Reliance Pre School Children In TK Bunda Jambi. The population is all parents have a chield with 81 students. Total Sampling is 81 children.. Data collection was done by questionnaire, data. Analyse data with bivariate.*
Result*:The result of research about parenting relationship with children independence obtained p-value 0.003 (<0.05) which means there is a meaningful relationship between parenting and independence of children in TK Bunda Kota Jambi Year 2014. It is expected that health workers can provide health education to teachers and parents of preschool children about parenting to support the development of child self-reliance.*
Keyword*: Parenting;Ddevelop independence of children*

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan baik secara fisik, mental dan spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-undang Kesehatan, 2009).

Anak usia pra sekolah adalah anak yang berusia antara 2 hingga 6 tahun. Perkembangan anak pada masa usia pra sekolah dapat berlansung stabil dan masih terjadi peningkatan pertumbuhan serta perkembangan, khususnya aktivitas fisik dan kemampuan kognitif anak (Hidayat, 2008).

Kemandirian merupakan salah satu aspek terpenting yang harus dimiliki setiap individu dan anak. Karena selain dapat mempengaruhi kinerjanya, juga berfungsi untuk membantu mencapai tujuan hidupnya, prestasi, kesuksesan serta memperoleh penghargaan. Tanpa didukung oleh sifat mandiri, maka individu maupun anak akan sulit untuk mencapai sesuatu secara maksimal dan akan sulit pula baginya untuk meraih kesuksesan (Yusuf, 2009).

Menurut Nadzifah dalam Novita (2007), anak-anak yang berkembang dengan kemandirian dan bertanggung jawab secara normal akan memiliki kecenderungan positif pada masa depan anak akan cenderung berprestasi dan mempunyai kepercayaan diri. Di lingkungan keluarga dan sosial, anak yang mandiri dan bertanggung jawab akan mudah menyesuaikan diri sehingga anak akan mudah diterima anak-anak dan teman-teman disekitarnya. Ciri-ciri Kemandirian Anak TK Anak dikatakan mandiri apabila ia mampu mengambil keputusan untuk bertindak, memiliki tanggung jawab dan tidak bergantung

pada orang lain, melainkan percaya pada diri sendiri.

Pengaruh orang tua dalam membantu anak mengembangkan kemandirian dan kedisiplinan anak. Keterkaitan pola asuh orang tua dalam meletakan dasar-dasar disiplin serta kemandirian kepada anak dan membantu mengembangkannya sehingga anak memiliki disiplin diri dan memiliki kemandirian (Shochib, 2010).

Pengaruh orang tua pada anak-anak dimulai hampir 100% ketika anak itu masih bayi, orang tua harus sadar bahwa peranan mereka dari tahun ke tahun akan terus berkurang sampai anak meninggalkan keluarganya pada usia dewasa dan hanya tinggal sedikit saja pengaruhnya. Namun, tugas ini tidak mudah dijalankan, harus dijalankan dengan kesetiaan, do'a, perencanaan dan kerja keras yang sangat dibutuhkan, agar anak bisa melakukan segala sesuatu dengan mandiri (Noorkasiani, 2012).

Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dengan anak dalam berinteraksi, serta berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam pengasuhannya, memerlukan sejumlah kemampuan interpersonal dan mempunyai tuntutan emosional yang besar. Pola asuh orang tua tersebut sangat mempengaruhi tingkat kemandirian anak. Berkaitan dengan uraian di atas maka dapat dinyatakan bahwa selama proses tumbuh kembang anak, peran dan pola asuh orangtua akan sangat menentukan kepribadian anak yang akan terbentuk nantinya, termasuk kemandirian anak dalam menyelesaikan berbagai tugas kehidupannya. Semakin tepat orangtua menerapkan pola pengasuhan dengan memberikan teladan maka semakin tinggi kemandirian anak (John dan Santrok, 2002).

Pola asuh orang tua atau pendidik yang diapresiasikan anak sebagai undangan, bantuan, bimbingan, dan dorongan untuk membentuk dan mengembangkan kemandirian anak sebagai pribadi yang berkarakter. Pendidikan orang tua yang mampu demikian, ia senantiasa menampilkan perilaku yang baik (Shochib, 2010).

Dalam mengembangkan kemandirian anak perawat juga memiliki peranan penting perawat harus dapat memberikan pelayanan keperawatan, dan mampu memfasilitasi keluarga dalam berbagai bentuk pelayanan kesehatan baik berupa memberikan tindakan keperawatan lansung maupun pendidikan kesehatan pada anak. Selain itu perawat juga dapat memberikan kenyamanan dan dukungan yang baik dalam kemandirian anak untuk kehidupannya sehari-hari, perawat juga dapat memberikan konseling keperawatan dan juga dapat bertukar pikiran dan pendapat tentang masalah yang berkaitan dengan anaknya dan mencari alternatif pencegahannya (Supartini, 2004).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di TK Bunda Kota Jambi didapatkan bahwa sebagian besar anak masih memiliki kemandirian yang kurang, hal ini dapat dilihat dari ketika guru meminta anak untuk bernyanyi di dapan kelas anak masih takut dan ada yang menangis, sebagian anak juga terlihat ketika waktu istirahat anak masih disuapi makan oleh orang tua, ketika ingin ke toilet anak tidak berani sendirian, dan untuk orang tua anak ketika anak menangis saat diminta untuk ke depan kelas ada orang tua anak yang memarahi anaknya karena takut dan ada juga yang memberikan pengertian atau pengarahan kepada anak agar anak mau ke depan kelas, ketika anak ingin ke toilet orang tua selalu mengantar anak ke toilet, dan dapat disimpulkan bahwa pola asuh

orang tua sangat berpengaruh terhadap kemandirian anak.

TK bunda memiliki 2 kelas, kelas nol kecil dan kelas nol besar, untuk kelas nol kecil anak berumur 4 hingga 5 tahun dan anak diwajibkan untuk mengikuti pendidikan selama 2 tahun, dan untuk nol besar anak yang berumur 5 hingga 6 tahun dan mengikuti pendidikan selama 1 tahun.

TK Bunda Kota Jambi, pada tahun 2012 jumlah murid sebanyak 70, jumlah laki-laki 29 dan perempuan 41, pada tahun 2013 sebnayak 98 murid, laki-laki 49 dan perempuan 49, pada tahun 2014 dengan jumlah 81 orang murid dengan jumlah laki-laki 36 dan perempuan 45. berdasarkan hasil wawancara dengan 15 orang tua murid didapatkan sebanyak 11 anak tidak mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Di TK Bunda Jambi Tahun 2014".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *analitik* dengan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di TK Bunda Kota Jambi pada tanggal 21 sampai 25 Agustus tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu siswa-siswi yang ada di TK Bunda kota jambi tahun 2014 dengan jumlah 81 ibu. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu siswa-siswi yang ada di TK Bunda kota Jambi tahun 2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling.* Instrument yang digunakan adalah kuisioner. Analisa bivariat dengan menggunakan uji statistic *chi-squeare* dengan batas kemaknaan *p-value* <0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Pola Asuh Orang Tua Anak Usia Pra Sekolah Di TK Bunda Jambi Tahun 2014

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola asuh orang tua anak usia pra sekolah di TK Bunda kota jambi Tahun 2014 dapat dilihat di tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Di TK Bunda Kota Jambi
Tahun 2014

No	Pola asuh	f	%
1	Kurang baik	34	43.6
2	Baik	44	56.4
	Total	78	100

Berdasarkan hasil penelitian orang tua diketahui bahwa sebagian besar orang tua memiliki pola asuh yang baik yaitu sebanyak (56.4%) atau sebanyak 44 responden.

Dari 63 orang responden sebanyak 42 (66.7%) Orang tua tidak bersikap tealistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak, sebanyak 52 (82.5%) orang tua Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau suatu pertanyaan, sebanyak 53 (84.1%) Orang tua memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan buruk, sebanyak 38 (60.3%) Orang tua memberikan kebebesan kepada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginan, sebanyak 38 (60.3%) Orang tua tidak berani menegur perilaku anak.

2. Gambaran kemandirian anak Di TK Bunda Jambi Tahun 2014

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemandirian anakdi TK Bunda kota jambi Tahun 2014 dapat dilihat di tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kemandirian Anak Di TK Bunda Kota Jambi Tahun 2014

No	Kemandirian anak	f	%
1	Kurang baik	21	26.9
2	Baik	57	73.1
	Total	78	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa sebagian anak memiliki kemandirian yang baik dalam melakukan kegiatan sehari-hari yaitu sebanyak (73.1%) atau 57 responden.

Dari 63 anak, sebanyak 39 (61.9%) Anak mampu bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukannya, sebanyak 55 (87.3%) Anak mampu memakai pakaian sendiri tanpa bantuan orang tua, sebanyak 50 (79.4%) Anak memiliki kemandirian dalam hal makan, sebanyak 42 (66.7%) Anak mampu mengurus diri ketika melakukan buang air kecil (melakukan sendiri tanpa bantuan orang tua atau orang lain, sebanyak 47 (76.4%) Anak tidak bisa melakukan gosok gigi, buang sampah pada tempatnya, sebanyak 30 (47.6%) Anak tidak mampu menghargai orang lain, mengenali suatu identitas barang kepemilikian dirinya atau orang lain, dan sebanyak 35 (55.6%) Anak tidak mampu bersabar ketika menunggu giliran untuk melakukan sesuatu.

3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Di TK Bunda Jambi Tahun 2014

Dari hasil penelitian tentang pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak dapat di lihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Di TK Bunda Jambi Tahun 2014

No	Pola asuh	Kemandirian				Total		p-value
		Kurang baik		Baik				
		f	%	f	%	f	%	
1	Kurang baik	9	26.5	25	73.5	34	100	0.003
2	Baik	12	27.3	32	72.7	44	100	
	Total	21	26.9	57	73.1	78	100	

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 34 orang tua yang memiliki pola asuh kurang baik sebanyak 9 (26.5%) memiliki anak dengan kemandirian kurang baik, dan untuk orang tua dengan pola asuh baik yaitu sebanyak 32 (72.7%) yang memiliki anak dengan kemandirian baik sebanyak 32 (72.7%). Hasil penelitian ini dengan nilai p-value adalah 0.003 < 0.05 berarti ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak dengan nilai Odds ratio adalah 0.960 hal ini berarti 9x lebih besar berisiko orang tua yang memiliki pola asuh baik memiliki anak dengan kemandirian yang baik.

PEMBAHASAN

1. Interpretasi dan Diskusi Hasil

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 34 orang tua yang memiliki pola asuh kurang baik sebanyak 9 (26.5%) memiliki anak dengan kemandirian kurang baik, dan untuk orang tua dengan pola asuh baik yaitu sebanyak 32 (72.7%) yang memiliki anak dengan kemandirian baik sebanyak 32 (72.7%). Hasil penelitian ini dengan nilai p-value adalah 0.003 < 0.05 berarti ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua

dengan kemandirian anak dengan nilai Odds ratio adalah 0.960 hal ini berarti 9x lebih besar berisiko orang tua yang memiliki pola asuh baik memiliki anak dengan kemandirian yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aliza (2007), tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia pra sekolah di TK Muhammadiyah Mojolengka dari 30 orang anak sebanyak 19 orang anak belum memiliki kemandirian dalam aktifitas sehari-hari, dan dari 30 orang ibu sebanyak 17 (56.6%) ibu memiliki pola asuh yang kurang baik. Dengan nilai p-value 0.001 yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak.

Pengaruh orang tua dalam membantu anak mengembangkan kemandirian dan kedisiplinan anak. Keterkaitan pola asuh orang tua dalam meletakan dasar-dasar disiplin serta kemandirian kepada anak dan membantu mengembangkannya sehingga anak memiliki disiplin diri dan memiliki kemandirian (Shochib, 2010).

Pengaruh orang tua pada anak-anak dimulai hampir 100% ketika anak itu masih bayi, orang tua harus sadar bahwa peranan mereka dari tahun ke tahun akan terus berkurang sampai anak meninggalkan keluarganya pada usia dewasa dan hanya tinggal sedikit saja pengaruhnya. Namun, tugas ini tidak mudah dijalankan, harus dijalankan dengan kesetiaan, do'a, perencanaan dan kerja keras yang sangat dibutuhkan, agar anak bisa melakukan segala sesuatu dengan mandiri (Noorkasiani, 2012).

Pola asuh orang tua atau pendidik yang diapresiasikan anak sebagai undangan, bantuan, bimbingan, dan dorongan untuk membentuk dan mengembangkan kemandirian anak sebagai pribadi yang berkarakter. Pendidikan orang tua yang mampu demikian, ia senantiasa menampilkan perilaku yang baik (Shochib, 2010).

Menurut asumsi peneliti kurangnya kemandirian anak disebabkan karena sebagian ibu berpendidikan SD yaitu sebanyak 22 (34.9%), Hasil penelitian ini didukung oleh teori (Wawan & Dewi 2011), yang menyatakan bahwa pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak pengetahuannya rendah pula.

Dari hasil penelitian diperoleh ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak, hasil penelitian ini didukung oleh teori John dan Santrok (2002), Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dengan anak dalam berinteraksi, serta berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam pengasuhannya, memerlukan sejumlah kemampuan interpersonal dan mempunyai tuntutan emosional yang besar.

2. Implikasi hasil Penelitian Dalam Bidang keperawatan

Dalam mengembangkan kemandirian anak perawat juga memiliki peranan penting perawat harus dapat memberikan pelayanan keperawatan, dan mampu memfasilitasi keluarga dalam berbagai bentuk pelayanan kesehatan baik berupa memberikan tindakan keperawatan lansung maupun pendidikan kesehatan pada anak. Selain itu perawat juga dapat memberikan kenyamanan dan dukungan yang baik dalam kemandirian anak untuk kehidupannya sehari-hari, perawat juga dapat

memberikan konseling keperawatan dan juga dapat bertukar pikiran dan pendapat tentang masalah yang berkaitan dengan anaknya dan mencari alternatif pencegahannya dengan cara memberikan pendidikan kesehatan contohnya memberikan penyuluhan atau penyebaran *leaflet*(Supartini, 2004).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak didapatkan nilai p-valeu 0.003 yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pola asuh dan kemandirian anak di TK Bunda Kota Jambi Tahun 2014.

SARAN

1. Bagi TK Bunda Kota Jambi
   Dapat menambah pengetahuan guru tentang kemandirian anak dan pola asuh orang tua, oleh karena itu diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberikan konseling kepada orang tua agar dapat memberikan pola asuh yang baik pada anak.
2. Bagi Profesi Perawat
   Kepada perawat dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memberikan pendidikan kesehatan dengan cara melakukan penyuluhan tentang kemandirian anak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Dapat dijadikan sebagai data dasar dalam penelitian berikutnya dan melakukan penelitian tentang kemandirian anak dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Aliza. N (2007). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Di TK Muhammadiyah Mojolengka.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineka Cipta

Depkes. RI. (2009). *Undang-undang kesehatan no 36 tahun 2009*

Hidayat. A. (2009). *Pengantar ilmu keperawatan anak edisi 1*. Jakarta Salemba medika.

———— (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan.* Jakarta. Salemba medika.

———— (2010). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah.* Salemba Medika. Jakarta

Khalifah. (2012). *Upaya Meningkatan Kemandirian Anak Dengan Metode Pembelajaran Dramatisi* Di TK Sunan Gunung Jati

Noorkasiani, dkk. (2012). *Sosiologi Kebidanan*. Jakarta. TIM

Notoatmodjo. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Novita. (2007). *Melatih Kemandirian Anak*. Jakarta. TIM

Nursalam.dkk. (2008). *Asuhan Keperawatan Untuk Perawat Dan Bidan*. Jakarta. Salemba medika.

Mangunsong (2006). *http://www.fipumj.net/artikel8f14e445fceea167a5a36dedd4bea2543MeningkatkanKemandirianDanKedisiplinanAnak.* Di akses pada tanggal 10 Maret 2014.

Shochib. (2010). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta. Rineka Cipta.

Sulistyaningrum.dkk.(2013). *Asuhan Keperawatan Anak Untuk Mahasiswa Perawat Dan Bidan.* Jakarta. Rineka cipta.

Sulistyaningsih, (2011). *Metodologi penelitian kebidanan kuantitatif-kualitatif.* Yogyakarta. Graha ilmu.

Yusuf.(2009)*www.net/Artikel814e45fceea167a5a6dedd42543memahami-Perilaku Anak-Usia-Dini*. diakses Pada Tanggal 03 Januari 2014